RINGKASAN

PT. Saptaindra Sejati *Jobsite Sera* terletak di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Site Sera terbagi menjadi tiga Izin Usaha Pertambangan (IUP) yaitu milik PT. Semesta Centramas(SCM), PT. Laskar Semesta Alam(LSA) dan PT. Paramitha Cipta Sarana(PCS). Penelitian dilakukan di IUP PT .SCM dan IUP PT. LSA. PT. Saptaindra Sejati *Jobsite* Sera menerapkan sistem tambang terbuka dengan menggunakan kombinasi alat gali-muat dan alat angkut.

Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu belum tercapainya target produksi dari alat gali-muat dan alat angkut sebesar 750bcm/jam pada setiap *fleet* dengan kombinasi alat 1 unit gali-muat Excavator Komatsu PC 2000 dan 6 unit alat angkut Komatsu HD 785. Berdasarkan pengamatan lapangan didapatkan produksi dari alat gali-muat pada fleet no.1 sebesar 595,25 bcm/jam dan fleet no 2 596,08 bcm/jam. Sedangkan untuk alat angkut didapat produksi sebesar 586,7 bcm/jam untuk fleet no. 1 dan 590,6bcm/jam untuk fleet no.2. Untuk itu perlu dicari tahu faktor-faktor penyebab keidaktercapaian serta dilakukan kajian terhadap produksi dari alat gali-muat dan alat angkut pada masing-masing fleet agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Upaya peningkatan produksi dari alat gali-muat dan alat angkut dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu perbaikan waktu kerja efektif alat gali-muat *fleet no.1* menjadi 62,0% dan pada *fleet* no.2 menjadi 61,7% sedangkan untuk alat angkut pada *fleet* no.1 meningkat menjadi 63,1% dan pada *fleet* no. menjadi 62,7%.. Selanjutnya yaitu perbaikan waktu edar alat gali-muat sebesar 31,1 detik pada fleet no.1 dan 30,8 detik pada fleet no.2. Sedangkan waktu edar alat angkut yaitu 1088,9 detik untuk fleet no.1 dan 1077,3 detik untuk fleet no.2., perbaikan lebar jalan angkut pada segmen A-B, B-C, C-D, D-E, E-Fdan segmen M-N., perbaikan lebar *front* penambangan, perbaikan metode penuatan menjadi *double back up* serta penambahan jumlah alat angkut menjadi 7 unit.

Setelah dilakukan upaya peningakataan produksi dari alat galimuat dan alat angkut didapat produksi dari alat gali-muat sebesar 750,31bcm/jam pada *fleet* no.1 dan 754,69bcm/jam pada *fleet* no.2, sedangkan untuk alat angkut yaitu 748,91bcm/jam untuk fleet no.1 dan 743,36bcm/jam untuk fleet no.2 sehingga target produksi dapat tercapai.

Kata kunci : produksi, waktu edar, efisiensi, faktor keserasian